

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Deskripsi data penelitian yang diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrument penelitian berupa skor. Pemaparan tersebut meliputi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (X) Kemampuan Komunikasi Guru, sedangkan variabel dependen (Y) Minat Belajar Siswa. Dalam suatu penelitian data yang didapat berupa data yang masih mentah, jadi data tersebut masih perlu dianalisa kembali.

Dengan analisa data tersebut merupakan cara untuk menyusun dan mengolah data yang telah terkumpul sehingga dapat mengambil suatu kesimpulan yang bersifat ilmiah. Sedangkan data yang akan disajikan peneliti yaitu data yang berupa skor angket kemampuan komunikasi guru dan minat belajar siswa. Data yang disajikan berupa nilai mentah dengan maksud agar dapat menghindari kesalahan yang sekecil-kecilnya.

#### **1. Analisis Deskriptif Komunikasi Satu Arah ( $X_1$ )**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan komunikasi satu arah berupa angket yang terdiri dari 10 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 10 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 40. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang

menggambarkan pengaruh kemampuan komunikasi satu arah guru yang terdiri dari empat kategori yaitu selalu, sering, kadang dan tidak pernah.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang kemampuan komunikasi satu arah guru yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Deskripsi kemampuan komunikasi satu arah guru ( $X_1$ ) di MTsN 4 Tulungagung**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Min.	Max.	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
komunikasi_satu_arah	85	19	15	34	2178	25.62	3.820	14.595
Valid N (listwise)	85							

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data yang dikumpulkan dari responden yang masuk sebanyak 85 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 15 dan skor maksimumnya adalah 34. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang diperoleh adalah  $34-15=19$ . Jumlah skor 2178, rata-rata 25,62, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 3,820 dan variansi sebesar 14,595. Standar variansi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan

empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi. Berikut deskripsi kategorisasi kemampuan komunikasi satu arah guru yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* sebagai berikut:

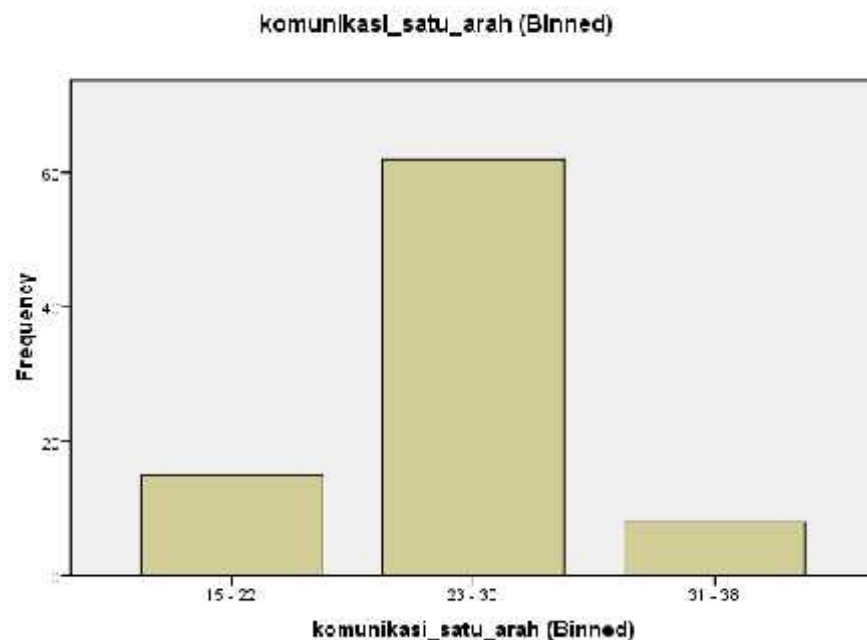
**Tabel 4.2**  
**Kategorisasi kemampuan komunikasi satu arah guru ( $X_1$ ) di MTsN 4 Tulungagung**

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase %
1	Sangat Tinggi	31– 38	8	9,4%
2	Tinggi	23 – 30	62	73%
3	Cukup	15 – 22	15	17,6%
4	Kurang	7 – 14	-	-
Total			85	100%

Sumber: Kriteria Diolah Peneliti, 2018.

**Gambar 4.1**

**Grafik kategorisasi skala kemampuan komunikasi satu arah guru ( $X_1$ ) di MTsN 4 Tulungagung**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat kemampuan komunikasi satu arah guru yang digunakan guru kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung adalah 15 responden (17,6%) memiliki tingkat kemampuan komunikasi satu arah guru yang cukup, 62 responden (73%) memiliki tingkat kemampuan komunikasi satu arah guru yang tinggi, dan 8 responden (9,4%) memiliki tingkat kemampuan komunikasi satu arah guru yang sangat tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat kemampuan komunikasi satu arah guru yang “tinggi”.

## **2. Analisis Deskriptif Komunikasi Dua Arah ( $X_2$ )**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan komunikasi dua arah berupa angket yang terdiri dari 13 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 13 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 52. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pengaruh kemampuan komunikasi dua arah guru yang terdiri dari empat kategori yaitu selalu, sering, kadang dan tidak pernah.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang kemampuan komunikasi dua arah guru yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3****Deskripsi kemampuan komunikasi dua arah guru (X<sub>2</sub>) di MTsN 4 Tulungagung****Descriptive Statistics**

	N	Range	Min.	Max.	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
komunikasi_dua_arah	85	25	21	46	2908	34.21	5.594	31.288
Valid N (listwise)	85							

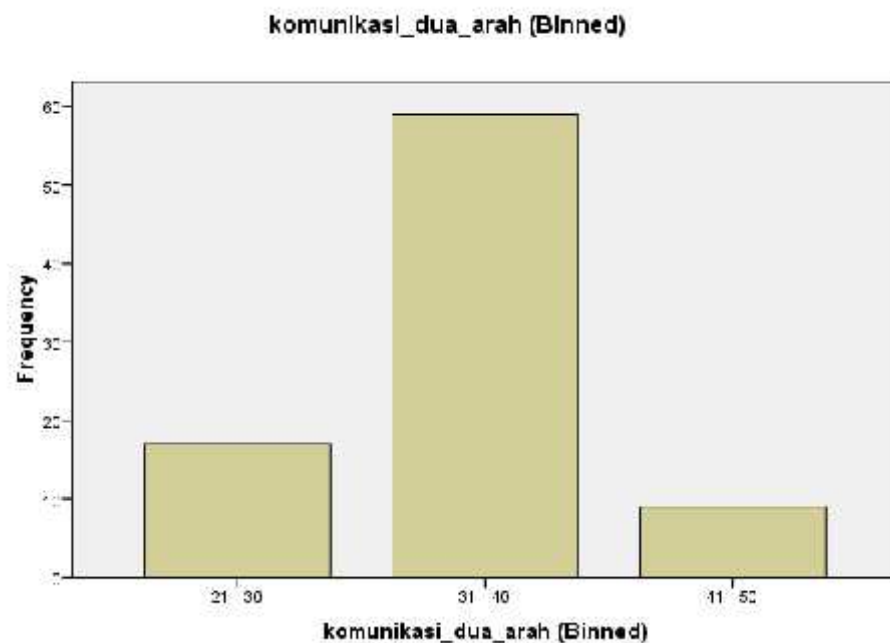
Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data yang dikumpulkan dari responden yang masuk sebanyak 85 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 21 dan skor maksimumnya adalah 46. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang diperoleh adalah  $46-21=25$ . Jumlah skor 2908, rata-rata 34,21, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 5,594 dan variansi sebesar 31,288. Standar variansi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi. Berikut deskripsi kategorisasi kemampuan komunikasi dua arah guru yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* sebagai berikut:

**Tabel 4.4****Kategorisasi kemampuan komunikasi dua arah guru (X<sub>2</sub>) di MTsN 4 Tulungagung**

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase %
1	Sangat Tinggi	41 – 50	9	10,6%
2	Tinggi	31 – 40	59	69,4%
3	Cukup	21 – 30	17	20%
4	Kurang	10 – 20	-	-
Total			85	100%

Sumber: Kriteria Diolah Peneliti, 2018.

**Gambar 4.2****Grafik kategorisasi skala kemampuan komunikasi dua arah guru (X<sub>2</sub>) di MTsN 4 Tulungagung**

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat kemampuan komunikasi dua arah guru yang digunakan guru kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung adalah 17 responden (20%) memiliki tingkat kemampuan komunikasi dua arah guru yang cukup, 59 responden (69,4%) memiliki tingkat kemampuan komunikasi

dua arah guru yang tinggi, dan 9 responden (10,6%) memiliki tingkat kemampuan komunikasi dua arah guru yang sangat tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat kemampuan komunikasi dua arah guru yang “tinggi”.

### **3. Analisis Deskriptif Komunikasi Multi arah (X<sub>3</sub>)**

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan komunikasi multi arah guru berupa angket yang terdiri dari 11 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 11 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 44. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan pengaruh kemampuan komunikasi multi arah guru yang terdiri dari empat kategori yaitu selalu, sering, kadang dan tidak pernah.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang kemampuan komunikasi multi arah guru yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Deskripsi kemampuan komunikasi multi arah guru (X<sub>3</sub>) di MTsN 4  
Tulungagung  
Descriptive Statistics**

	N	Range	Min.	Max.	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
komunikasi _multi_arah	85	25	15	40	2349	27.64	5.138	26.401
Valid N (listwise)	85							

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data yang dikumpulkan dari responden yang masuk sebanyak 85 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 15 dan skor maksimumnya adalah 40. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang diperoleh adalah  $40-15=25$ . Jumlah skor 2349, rata-rata 27,64, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 5,138 dan variansi sebesar 26,401. Standar variansi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi. Berikut deskripsi kategorisasi kemampuan komunikasi multi arah guru yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* sebagai berikut:

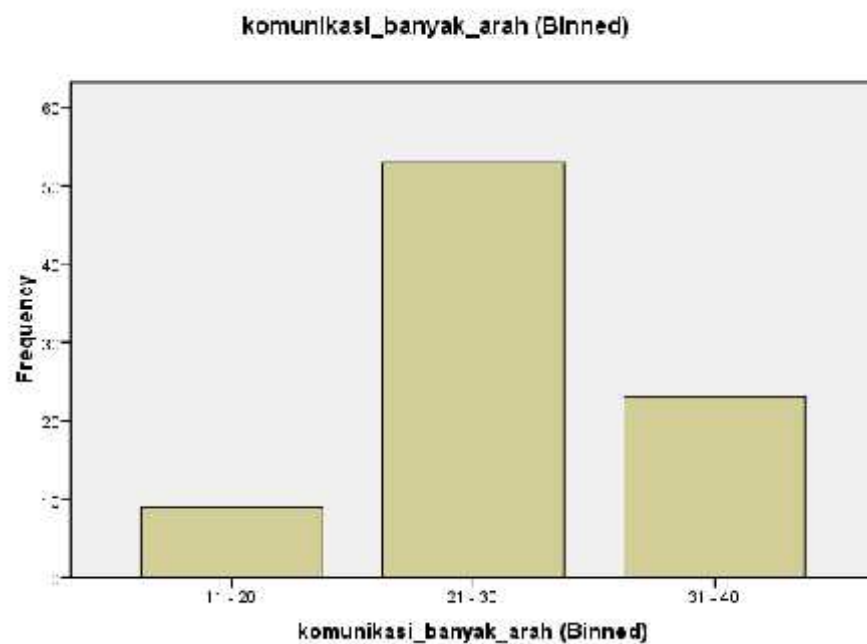


**Tabel 4.6**  
**Deskripsi kemampuan komunikasi multi arah guru (X<sub>2</sub>) di MTsN 4 Tulungagung**

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase %
1	Sangat Tinggi	31 – 40	23	27,1%
2	Tinggi	21 – 30	53	62,3%
3	Cukup	11 – 20	9	10,6%
4	Kurang	0 – 10	-	-
Total			85	100%

Sumber: Kriteria Diolah Peneliti, 2018.

**Gambar 4.3**  
**Grafik kategorisasi skala kemampuan komunikasi multi arah guru (X<sub>3</sub>) di MTsN 4 Tulungagung**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat kemampuan komunikasi multi arah guru yang digunakan guru kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung adalah 9 responden (10,6%) memiliki tingkat kemampuan komunikasi multi arah guru yang cukup, 53 responden (62,3%) memiliki tingkat kemampuan komunikasi multi arah guru yang tinggi, dan 23 responden (27,1%) memiliki tingkat

kemampuan komunikasi multi arah guru yang sangat tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat kemampuan komunikasi multi arah guru yang “tinggi”.

#### 4. Analisis Deskriptif Minat Belajar Siswa (Y)

Instrumen yang digunakan untuk mengukur minat belajar siswa berupa angket yang terdiri dari 13 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 13 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 52. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas atau jenjang yang menggambarkan minat belajar siswa yang terdiri dari empat kategori yaitu selalu, sering, kadang dan tidak pernah.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan deskriptif statistik tentang minat belajar siswa yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

#### **Deskripsi minat belajar siswa (Y) di MTsN 4 Tulungagung**

##### **Descriptive Statistics**

	N	Range	Min.	Max.	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
minat_belajar	85	27	22	49	2983	35.09	6.121	37.467
Valid N (listwise)	85							

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh data yang dikumpulkan dari responden yang masuk sebanyak 85 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 22 dan skor maksimumnya adalah 49. Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang diperoleh adalah  $49-22=27$ . Jumlah skor 2983, rata-rata 35,09, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 6,121 dan variansi sebesar 37,467. Standar variansi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

Dari hasil output diatas selanjutnya diberikan pengkategorisasi. Dari data hasil tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kategori yaitu kurang, cukup, tinggi dan sangat tinggi. Berikut deskripsi kategorisasi minat belajar yang dianalisis dengan menggunakan program *SPSS 16.0* sebagai berikut:

**Tabel 4.8**

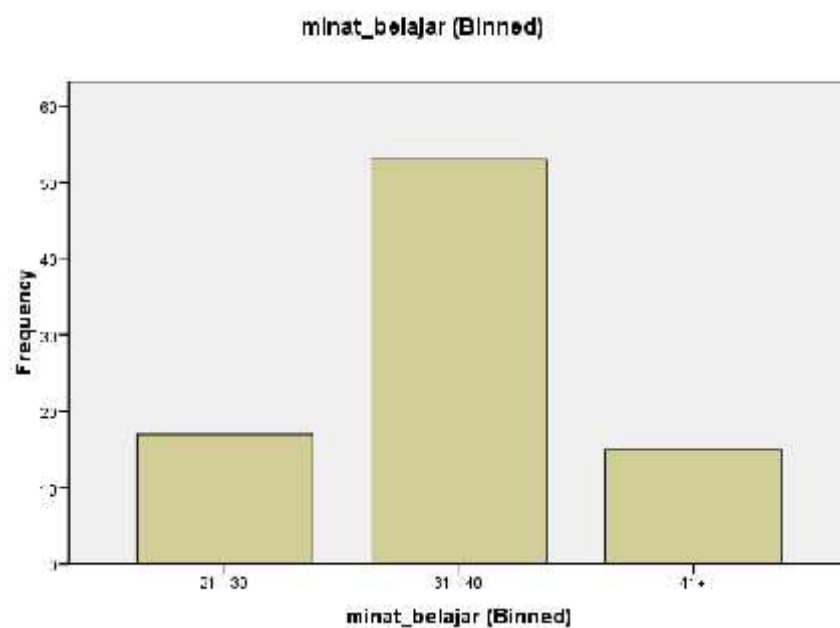
**Kategoriasi minat belajar siswa (Y) di MTsN 4 Tulungagung**

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase %
1	Sangat Tinggi	41 – 50	15	17,7%
2	Tinggi	31 – 40	53	62,3%
3	Cukup	21 – 30	17	20%
4	Kurang	10 – 20	-	-
Total			85	100%

Sumber: Kriteria Diolah Peneliti, 2018.

.Gambar 4.4

**Grafik kategorisasi skala minat belajar siswa (Y) di MTsN 4 Tulungagung**



Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan frekuensi dan presentase mengenai tingkat minat belajar siswa kelas VIII-C dan VIII-D di MTsN 4 Tulungagung adalah 17 responden (20%) memiliki tingkat minat belajar Aqidah Akhlak yang cukup, 53 responden (62,3%) memiliki tingkat minat belajar Aqidah Akhlak yang tinggi, dan 15 responden (17,7%) memiliki tingkat minat belajar Aqidah Akhlak yang sangat tinggi. Prosentase tertinggi mayoritas terletak pada tingkat minat belajar Aqidah Akhlak yang “tinggi”.

## B. Uji Coba Instrumen

Sebelum data dalam penelitian terkumpul, selanjutnya peneliti akan melakukan perhitungan deskripsi data. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan penyebaran angket di MTsN 4 Tulungagung. Sebelum angket diujicobakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas konstruk angket. Pihak yang ditunjuk untuk menguji validitas konstruk ialah H. Muh. Nurul Huda, MA. dan Martoyo, S.Ag. Setelah melewati pengujian validitas konstruk angket mulai diujicobakan kepada 30 siswa ujicoba di MTsN 4 Tulungagung. Setelah ujicoba angket, didapatkan data-data yang belum diolah.

Adapun untuk validitas menggunakan rumus *product moment* dan reliabilitas menggunakan rumus *cronbach's alpha*, dan untuk perhitungannya menggunakan *SPSS 16.0 for Windows*.

### 1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrument yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Validitas ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Validitas data dilakukan terhadap 52 butir soal (13 butir soal komunikasi satu arah, 13 butir soal komunikasi dua arah, 13 butir soal komunikasi multi arah dan 13 butir soal minat belajar siswa). Untuk menilai apakah setiap butir instrumen valid atau tidak, diperoleh dengan perbandingan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Soal dinyatakan valid apabila nilai  $r_{hitung}$  (*pearson correlation*)  $> r_{tabel}$  dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5%

yaitu 0.361. pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS 16.0 for Windows*.

**Tabel. 4.9**

**Hasil Perhitungan Uji Coba Angket Komunikasi Satu Arah (X<sub>1</sub>)**

NO	ITEM SOAL	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	KETERANGAN
1	ITEM 1	0,549	0,361	VALID
2	ITEM 2	0,643	0,361	VALID
3	ITEM 3	0,547	0,361	VALID
4	ITEM 4	0,244	0,361	TIDAK VALID
5	ITEM 5	0,787	0,361	VALID
6	ITEM 6	0,477	0,361	VALID
7	ITEM 7	0,874	0,361	VALID
8	ITEM 8	0,354	0,361	TIDAK VALID
9	ITEM 9	0,217	0,361	TIDAK VALID
10	ITEM 10	0,519	0,361	VALID
11	ITEM 11	0,804	0,361	VALID
12	ITEM 12	0,621	0,361	VALID
13	ITEM 13	0,511	0,361	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas angket komunikasi satu arah dengan *SPSS 16.0* diperoleh hasil untuk soal yang tidak valid adalah soal nomor 4,8 dan 9. Jadi dari 13 butir soal yang dibuat, ada tiga butir soal yang tidak valid, sehingga data yang tidak valid tersebut di *delete*. Karena soal memiliki nilai r<sub>hitung</sub> kurang dari r<sub>tabel</sub>.

**Tabel. 4.10**

**Hasil Perhitungan Uji Coba Angket Komunikasi Dua Arah (X<sub>2</sub>)**

NO	ITEM SOAL	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	KETERANGAN
1	ITEM 14	0,598	0,361	VALID
2	ITEM 15	0,456	0,361	VALID
3	ITEM 16	0,599	0,361	VALID
4	ITEM 17	0,619	0,361	VALID
5	ITEM 18	0,610	0,361	VALID

6	ITEM 19	0,644	0,361	VALID
7	ITEM 20	0,551	0,361	VALID
8	ITEM 21	0,442	0,361	VALID
9	ITEM 22	0,534	0,361	VALID
10	ITEM 23	0,398	0,361	VALID
11	ITEM 24	0,473	0,361	VALID
12	ITEM 25	0,538	0,361	VALID
13	ITEM 26	0,646	0,361	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas angket komunikasi dua arah dengan *SPSS 16.0 for Windows* diperoleh hasil untuk soal yang tidak valid adalah nihil. Jadi dari 13 soal yang dibuat, tidak ada butir soal yang tidak valid, sehingga tidak ada data yang di *delete*. Karena semua soal memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih dari  $r_{tabel}$ .

**Tabel. 4.11**

**Hasil Perhitungan Uji Coba Angket Komunikasi Multi arah ( $X_3$ )**

<b>NO</b>	<b>ITEM SOAL</b>	<b><math>r_{hitung}</math></b>	<b><math>r_{tabel}</math></b>	<b>KETERANGAN</b>
1	ITEM 27	0,507	0,361	VALID
2	ITEM 28	0,668	0,361	VALID
3	ITEM 29	0,407	0,361	VALID
4	ITEM 30	0,061	0,361	TIDAK VALID
5	ITEM 31	0,532	0,361	VALID
6	ITEM 32	0,710	0,361	VALID
7	ITEM 33	0,223	0,361	TIDAK VALID
8	ITEM 34	0,639	0,361	VALID
9	ITEM 35	0,545	0,361	VALID
10	ITEM 36	0,844	0,361	VALID
11	ITEM 37	0,687	0,361	VALID
12	ITEM 38	0,468	0,361	VALID
13	ITEM 39	0,805	0,361	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas angket komunikasi multi arah dengan *SPSS 16.0* diperoleh hasil untuk soal yang tidak valid adalah soal

nomor 30 dan 33. Jadi dari 13 butir soal yang dibuat, ada dua butir soal yang tidak valid, sehingga data yang tidak valid tersebut di *delete*. Karena soal memiliki nilai  $r_{hitung}$  kurang dari  $r_{tabel}$ .

Sedangkan hasil validitas instrumen untuk variabel terikat minat belajar siswa (Y) berdasarkan bantuan program *SPSS 16.0 for Windows* dapat dilihat pada tabel:

**Tabel. 4.12**  
**Hasil Perhitungan Uji Coba Angket Minat Belajar Siswa (Y)**

NO	ITEM SOAL	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	KETERANGAN
1	ITEM 40	0,842	0,361	VALID
2	ITEM 41	0,753	0,361	VALID
3	ITEM 42	0,723	0,361	VALID
4	ITEM 43	0,594	0,361	VALID
5	ITEM 44	0,466	0,361	VALID
6	ITEM 45	0,596	0,361	VALID
7	ITEM 46	0,566	0,361	VALID
8	ITEM 47	0,567	0,361	VALID
9	ITEM 48	0,684	0,361	VALID
10	ITEM 49	0,918	0,361	VALID
11	ITEM 50	0,737	0,361	VALID
12	ITEM 51	0,465	0,361	VALID
13	ITEM 52	0,442	0,361	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas angket minat belajar siswa dengan *SPSS 16.0 for Windows* diperoleh hasil untuk soal yang tidak valid adalah nihil. Jadi dari 13 soal yang dibuat, tidak ada butir soal yang tidak valid, sehingga tidak ada data yang di *delete*. Karena semua soal memiliki nilai  $r_{hitung}$  lebih dari  $r_{tabel}$ . Jadi dari 52 butir soal terdapat 47 soal yang valid dan layak untuk digunakan.



## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel. Indikator dinyatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* ( )  $> r_{tabel}$ . Hasil uji reliabilitas dengan memanfaatkan program *SPSS 16.0 for Windows*.

**Tabel. 4.13**

### Hasil Uji Reliabilitas Komunikasi Satu Arah (X<sub>1</sub>)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	13

Penentuan reliabilitas dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6 yaitu  $0,823 > 0,6$ . Sehingga dapat disimpulkan butir soal angket komunikasi satu arah adalah reliabel.

**Tabel. 4.14**

### Uji Reliabilitas Komunikasi Dua Arah (X<sub>2</sub>)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.806	13

Penentuan reliabilitas dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6 yaitu  $0,806 > 0,6$ . Sehingga dapat disimpulkan butir soal angket komunikasi dua arah adalah reliabel.

**Tabel. 4.15**

### Hasil Uji Reliabilitas Komunikasi Multi arah (X<sub>3</sub>)

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	13

Penentuan reliabilitas dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6 yaitu  $0,820 > 0,6$ . Sehingga dapat disimpulkan butir soal angket komunikasi multi arah adalah reliabel.

**Tabel. 4.16****Hasil Uji Reliabilitas Minat Belajar Siswa****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.881	13

Penentuan reliabilitas dapat dilihat pada tabel *Reliability Statistics* pada kolom *Cronbach's Alpha*. Instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6. Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut dapat dilihat bahwa nilai koefisien alpha (*Cronbach's Alpha*) lebih dari 0,6 yaitu  $0,881 > 0,6$ . Sehingga dapat disimpulkan butir soal angket minat belajar siswa adalah reliabel. Adapun klasifikasi uji reliabilitas yaitu:

**Tabel 4.17****Hasil Reliabilitas dari Soal X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan Y**

Variabel	Cronbach's Alpha	r <sub>tabel</sub> (N=85), taraf signifikansi 5%	Ket.
Komunikasi Satu Arah (X <sub>1</sub> )	0,823	0,361	Reliabel
Komunikasi Dua Arah (X <sub>2</sub> )	0,806	0,361	Reliabel
Komunikasi Multi arah (X <sub>3</sub> )	0.820	0,361	Reliabel
Minat Belajar Siswa (Y)	0,881	0,361	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa hasil nilai *cronbach's alpha* ( ) variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan Y > 0,361, sehingga kuesioner dari

ketiga variabel tersebut reliabel atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel.

### 3. Penyajian Data

Sebelum diuraikan tentang hasil pengolahan data dan analisis data, maka terlebih dahulu perlu penulis kemukakan kembali tentang masalah yang ingin dicari jawaban dengan analisis data kuantitatif yang akan penulis uraikan nanti, yaitu sebagai berikut. Berikut ini disajikan data yang berupa skor hasil angket yang dilaksanakan terhadap sampel penelitian selaku responden dari penelitian ini.

**Tabel. 4.18**  
**Hasil Angket Penelitian**

No.	Nama	X1	X2	X3	Y	X1+X2+X3
1.	Adib K. Hamdi	26	42	32	42	100
2.	Anjani Nur H.	27	32	24	32	83
3.	Athi Saifia	28	38	39	38	105
4.	Dewi 'Azuma	22	30	24	31	76
5.	Dewi Nisrotul	26	41	32	37	99
6.	Dhiya' Lian	29	27	19	31	75
7.	Dilla Khusna	27	37	24	31	88
8.	Dini Vita	28	39	32	38	99
9.	Eni Setyorini	22	30	24	31	76
10.	Eggi Wiyahya	33	29	24	32	86
11.	Erick Firnanda	24	26	22	23	72
12.	Febrian F.	21	21	18	29	60
13.	Fika Vitriani	26	36	27	30	89
14.	Fina Ulviatu	28	39	33	39	100
15.	Ghaza Ghifari	24	35	40	43	99
16.	Hazlingga M.	29	27	19	31	75
17.	Hellys Nawang	24	37	25	34	86
18.	Hilmy Firza	28	37	35	41	100
19.	Hilya Milatul	30	34	35	41	99
20.	Ifanatul Jannah	23	36	30	39	89
21.	Inti Hayataun	27	37	27	34	91
22.	Isman Barur	19	26	22	23	67
23.	Jesica Putri	24	28	28	35	80
24.	Jevin Kurnian	33	36	33	45	102
25.	Laura Fika	27	37	26	42	90

26.	Maya Refani	23	38	29	29	90
27.	Muh. Farid	34	33	30	39	97
28.	M. Ardani	28	45	38	49	111
29.	M. Ihwan	25	34	31	33	90
30.	M. Vemas	26	31	26	37	83
31.	Nabila Rahma	26	35	27	32	88
32.	Naura Shahla	22	31	28	34	81
33.	Natasha Harum	30	34	35	41	99
34.	Nindy Wahyu	28	34	31	39	93
35.	Rayi Nur	26	32	26	35	84
36.	Riris Mesta	23	36	30	39	89
37.	Roland Khusnu	29	43	28	26	100
38.	Tasya Permata	26	32	26	35	84
39.	Tri Insyiani	26	32	25	40	83
40.	Vera Yuliana	22	37	32	41	91
41.	Veronika F.	29	40	32	38	101
42.	Vira Dwi	26	46	28	46	100
43.	Yoga K.	26	46	28	46	100
44.	Adi Pratama	24	32	25	29	81
45.	Ahmah Rijal	33	36	33	49	102
46.	Alfi Rozytasari	31	42	29	34	102
47.	Aminatus S.	27	39	32	34	98
48.	Anis Khusnul	25	38	30	38	93
49.	Diash Setyo	23	36	30	39	89
50.	Efiana Mariska	22	25	30	28	77
51.	Eliza Dwi	26	32	28	34	86
52.	Ernawati	27	39	32	34	98
53.	Fahrur Zamani	34	33	30	39	97
54.	Fatma Maula	26	39	28	31	93
55.	Firliandinurisma	24	31	20	25	75
56.	Findi Nur Fatika	24	37	25	34	86
57.	Hasna Aulia	26	40	29	33	95
58.	Ila Husnul A.	27	31	29	35	87
59.	Ima N. Ulum	15	23	21	24	59
60.	Indah Nur Aini	28	34	32	35	94
61.	Leilia Nur	16	26	20	22	62
62.	Lutfiana Indah	18	25	15	25	58
63.	Ma'rofan Fikri	23	36	30	39	89
64.	M. Ali M.	21	21	18	29	60
65.	M. Billy	31	33	30	39	94
66.	M. Diky	33	36	33	45	102
67.	Nadya Herlina	18	25	15	26	58
68.	Naila Karismatu	25	36	26	37	87
69.	Nanda Dyatma	29	40	32	38	101
70.	Puteri Permatas.	25	34	22	34	81
71.	Putri Dyan	23	35	28	36	86
72.	Regita Delyya	23	33	22	32	78
73.	Renita Sari	21	25	29	25	75

74.	Riedo Alberta	28	40	32	38	100
75.	Rika Yulita	28	34	26	36	88
76.	Rizqi Bagus	18	25	15	25	58
77.	Rio Aradea	27	32	30	39	89
78.	Siggitt Ega	22	32	25	35	79
79.	Siti Faizatul	25	35	30	35	90
80.	Susmita Nurf.	23	37	28	34	88
81.	Tika Nuraini	26	46	28	46	100
82.	Taufik Hidayat	26	42	32	42	100
83.	Widya Kurnia	26	32	24	29	82
84.	Yahya Dwiatma	24	33	24	31	81
85.	Yessa Alvia	27	32	28	40	87
<b>Jumlah</b>		<b>2.203</b>	<b>2.945</b>	<b>2.375</b>	<b>3.009</b>	<b>7.523</b>

### C. Uji Prasyarat Analisis Data

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *Kolmogorof Smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for Windows*.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dari dari Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0,05 ((sig) > 0,05), maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 ((sig) < 0,05), maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4.19 Uji Normalitas X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan Y**

#### **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Komunikasi Satu Arah	Komunikasi Dua Arah	Komunikasi Multi arah	Minat Belajar
--	-------------------------	------------------------	--------------------------	------------------

N		85	85	85	85
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	25.62	34.21	27.64	35.09
	Std. Deviation	3.820	5.594	5.138	6.121
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.099	.117	.076
	Positive	.090	.062	.080	.062
	Negative	-.116	-.099	-.117	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		1.067	.915	1.074	.702
Asymp. Sig. (2-tailed)		.205	.373	.199	.708

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan pada tabel 4.13 hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel  $X_1 = 0.205$ ,  $X_2 = 0.373$ ,  $X_3 = 0.199$  dan  $Y = 0.708$ . Sehingga berdasarkan kriteria pengujian nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $Y$  berdistribusi normal.

## 2. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah data masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel terikat. Pedoman yang digunakan untuk menentukan kelinieran adalah dengan melihat hasil analisis pada lajur *deviation from linearity*.

Ketentuan yang digunakan untuk pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity*  $> 0,05$ , maka disimpulkan hubungan variabel bebas dengan variabel terikat linier. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada lajur *deviation from linearity*  $< 0,05$  disimpulkan hubungan variabel bebas dan variabel terikat tidak linier.

**Tabel 4.20 Hasil Uji Linieritas X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan Y****ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT BELAJAR * KEMAMPUAN KOMUNIKASI GURU	Between (Combined) Groups	2334.997	32	72.969	4.671	.000
	Linearity	1896.494	1	1896.494	121.413	.000
	Deviation from Linearity	438.503	31	14.145	.906	.610
	Within Groups	812.250	52	15.620		
	Total	3147.247	84			

Berdasarkan hasil pada tabel 4.14 diatas maka di peroleh *Sign* adalah 0,610 berarti dalam hal ini *Sign.* lebih besar dari  $(0,610 > 0,05)$ . Sehingga hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara kemampuan komunikasi guru dengan minat belajar siswa.

#### **D. Uji Hipotesis**

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 4 Tulungagung.

##### **1. Pengaruh komunikasi satu arah terhadap minat belajar siswa**



Untuk melihat bagaimana pengaruh komunikasi satu arah terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan program komputer *SPSS 16.0*. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

**Tabel 4.21**  
**Hasil Koefisien Determinan**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 <sup>a</sup>	.338	.330	5.010

a. Predictors: (Constant), satu arah

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi komunikasi satu arah mempengaruhi minat belajar siswa MTsN 4 Tulungagung, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan  $KD = r^2 \cdot 100\% = 0,338 \cdot 100\% = 33,8\%$  artinya komunikasi satu arah guru memberikan kontribusi terhadap minat belajar siswa sebesar 33,8% atau dapat disimpulkan minat belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan komunikasi satu arah guru sebesar 33,8%. Sisanya 66,2% minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4.22**  
**Koefisien Persamaan Garis Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.225	3.707		3.028	.003
satu arah	.932	.143	.581	6.510	.000

a. Dependent Variable: minat belajar

Persamaan regresi pada pengaruh komunikasi satu arah guru terhadap minat belajar siswa adalah  $Y = a + bX$  yaitu  $Y = 11,225 + 0,932X$ , yang berarti bahwa kemampuan komunikasi satu arah guru berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa.

Perumusan hipotesis tentang kemampuan komunikasi satu arah guru terhadap minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh komunikasi satu arah guru terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 4Tulungagung.

$H_1$  : Ada pengaruh komunikasi satu arah guru terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 4 Tulungagung.

Berdasarkan tabel diatas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar = 6,510 dengan taraf nilai *sign* 0,000 untuk kemampuan

komunikasi satu arah guru. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sig*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dan jika nilai *sig*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sebelum membandingkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  terlebih dahulu mencari nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $df = (n/2 : n - k - 1)$  atau  $(0,05/2 : 85-1-1)$  maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,989.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai  $t_{hitung} = 6,510 > t_{tabel} = 1,989$  dan taraf *sig*  $= 0,000 < 0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  ada pengaruh kemampuan komunikasi satu arah guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 4 Tulungagung

## 2. Pengaruh komunikasi dua arah terhadap minat belajar siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh komunikasi dua arah terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan program komputer *SPSS 16.0*. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

**Tabel 4.23**  
**Hasil Koefisien Determinan**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.654 <sup>a</sup>	.428	.421	4.658

a. Predictors: (Constant), dua arah

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi komunikasi dua arah mempengaruhi minat belajar siswa MTsN 4 Tulungagung, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan  $KD = r^2 \cdot 100\% = 0,428 \cdot 100\% = 42,8\%$  artinya komunikasi dua arah guru memberikan kontribusi terhadap minat belajar siswa sebesar 42,8% atau dapat disimpulkan minat belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan komunikasi dua arah guru sebesar 42,8%. Sisanya 57,2% minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 4.24**  
**Koefisien Persamaan Garis Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.605	3.149		3.368	.001
dua arah	.716	.091	.654	7.879	.000

a. Dependent Variable: minat belajar

Persamaan regresi pada pengaruh komunikasi satu arah guru terhadap minat belajar siswa adalah  $Y = a + bX$  yaitu  $Y = 10,605 + 0,716X$ , yang berarti bahwa kemampuan komunikasi dua arah guru berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa.

Perumusan hipotesis tentang kemampuan komunikasi dua arah guru terhadap minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh komunikasi dua arah guru terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 4Tulungagung.

$H_1$  : Ada pengaruh komunikasi dua arah guru terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 4 Tulungagung.

Berdasarkan tabel diatas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar = 7,789 dengan taraf nilai *sign* 0,000 untuk kemampuan komunikasi dua arah guru. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sig*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dan jika nilai *sig* 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sebelum membandingkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  terlebih dahulu mencari nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $df = (\alpha/2 : n - k - 1)$  atau  $(0,05/2 : 85-1-1)$  maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,989.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai  $t_{hitung} = 7,879 > t_{tabel} = 1,989$  dan taraf *sig* = 0,000 < 0,05 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  ada pengaruh kemampuan komunikasi dua arah guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 4 Tulungagung.

### 3. Pengaruh komunikasi multi arah terhadap minat belajar siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh komunikasi multi arah guru terhadap minat belajar siswa dengan menggunakan program komputer *SPSS 16.0*. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

**Tabel 4.25**

#### Hasil Koefisien Determinan

##### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.705 <sup>a</sup>	.497	.491	4.366

a. Predictors: (Constant), multi arah

Kemudian untuk melihat seberapa besar kontribusi komunikasi multi arah mempengaruhi minat belajar siswa MTsN 4 Tulungagung, dapat digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) atau ada yang menyebutnya Koefisien Determinasi yang dirumuskan  $KD = r^2 \cdot 100\% = 0,497 \cdot 100\% = 49,7\%$  artinya komunikasi multi arah guru memberikan kontribusi terhadap minat belajar siswa sebesar 49,7% atau dapat disimpulkan minat belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan komunikasi multi arah guru sebesar 49,7%. Sisanya 50,3% minat belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 4.26

**Koefisien Persamaan Garis Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.880	2.606		4.559	.000
multi arah	.840	.093	.705	9.060	.000

a. Dependent Variable: minat belajar

Persamaan regresi pada pengaruh komunikasi satu arah guru terhadap minat belajar siswa adalah  $Y = a + bX$  yaitu  $Y = 11,880 + 0,840X$ , yang berarti bahwa kemampuan komunikasi multi arah guru berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa.

Perumusan hipotesis tentang kemampuan komunikasi multi arah guru terhadap minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Tidak ada pengaruh komunikasi multi arah guru terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 4Tulungagung.

$H_1$  : Ada pengaruh komunikasi multi arah guru terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 4 Tulungagung.

Berdasarkan tabel diatas Output *Coefficients*, terbaca bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar = 9,060 dengan taraf nilai *sign* 0,000 untuk kemampuan

komunikasi multi arah guru. Sedangkan untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan nilai *t-test* dan taraf *sig*. Ketentuan penerimaan atau penolakan terjadi jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, dan jika nilai *sig*  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sebelum membandingkan  $t_{tabel}$  dan  $t_{hitung}$  terlebih dahulu mencari nilai  $t_{tabel}$  dengan derajat kebebasan  $df = (u/2 : n - k - 1)$  atau  $(0,05/2 : 85-1-1)$  maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,989.

Dilihat dari tabel *Coefficients*, didapat nilai  $t_{hitung} = 9,060 > t_{tabel} = 1,989$  dan taraf *sig*  $= 0,000 < 0,05$  sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  ada pengaruh kemampuan komunikasi multi arah guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN 4 Tulungagung.